BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengembalian aset, rasio hutang dan laba per lembar saham bedampak terhadap harga saham pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia periode 2008 -2013 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perkembangan tingkat pengembalian aset pada 6 perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia mengalami naik turun yang fluktuatif. Penurunan tajam dipengaruhi oleh penurunan ROA perusahaan PT Bakrieland Development pada tahun 2011 dan 2012 dan PT Bekasi Asri Pemula, tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan yang drastis disebabkan meningkatnya total aset tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih sebelum pajak *(earning before taxes)*.
2. Perkembangan rasio hutang pada 6 perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia sempat mengalami penurunan tajam. Hal ini terjadi karena perusahaan PT Duta Anggada Putra pada tahun 2011 mengalami penurunan rasio hutang dan PT Perdana Gapuraprima yang tiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan kenaikan hutang jangka panjang dan pendek tiap tahunnya diikuti pula dengan kenaikan Ekuitas perusahaan, sehingga rasio hutang yang dimilikinya semakin menurun.
3. Perkembangan laba per lembar saham pada 6 perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan pada 2010 dan 2012, Adapula

penurunan laba per lembar saham yang terjadi setiap tahun terlihat pada PT Bakrieland Development Tbk. Penurunan ini disebabkan oleh kinerja internal anak perusahaan PT Bakrieland Development Tbk yang tidak stabil, dan diikuti dengan krisis global yang terjadi. Hal lain terjadi pada PT Bekasi Asri Pemula yang mengalami penurunan laba per lembar saham pada tahun 2011 dan 2012 dan PT Duta Anggada Realty mengalami penurunan laba per lembar saham tahun 2009 dan 2010. Penurunan ini disebabkan oleh kecilnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total kemampuan per lembar saham.

4. Perkembangan harga saham pada 6 perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada PT Bakrieland Development dari tahun ke tahun. Disisi lain PT Bekasi Asri Pemula, PT Duta Anggada Realty, PT Perdana Gapuraprima dan PT Jaya Real Property Tbk mengalami naik turun harga saham secara fluktuatif. Penurunan rata-rata terjadi pada tahun 2013, penurunan ini diindikasikan pada lemahnya kinerja perusahaan pada tahun 2012 yang berimbas pada menurunnya harga saham penutupan perusahaan..
5. Hasil pengujian tingkat pengembalian aset, rasio hutang dan laba per lembar saham berdampak terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013 menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pengembalian aset (ROA), rasio hutang (DER) dan laba per lembar saham (EPS) terhadap harga saham. Secara parsial hasil pengujian tingkat

pengembalian aset, rasio hutang, laba per lembar saham berdampak terhadap harga saham pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia menunjukan bahwa tingkat pengembalian aset secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia. Rasio Hutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan laba Per Lembar Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang belum diteliti mengingat percepatan perkembangan harga saham yang dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis sebelumnya seperti faktor regulasi pemerintah, gejolak politik, risiko sistematik, faktor fundamental dan faktor internal maupun eksternal lain yang mempengaruhi harga saham.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu mengeksplorasi jumlah sample lebih luas dari berbagai tahun maupun perusahann.
3. Diharapkan hasil penelitian ini mampu menunjang referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi Perusahaan agar selalu berupaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan tingkat pengembalian aset, rasio hutang dan laba per lembar saham yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan tingkat pengembalian aset,

menurunkan rasio hutang dan meningkatkan laba per lembar saham. Peningkatan tingkat pengembalian aset dengan memperhatikan pergerakan laba bersih sebelum pajak dan total aset perusahaan. Penurunan rasio hutang dilakukan dengan cara membayar hutang perusahaan diikuti dengan peningkatan total ekuitas, sehingga beban bunga perusahan semakin rendah. Peningkatan laba per lembar saham dilakukan dengan membandingkan kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba bersih sesudah pajak.